

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dari objek penelitian yang analisisnya tergantung paradigma yang digunakan baik itu kualitatif atau kuantitatif.<sup>41</sup> Ada pula definisi dari Sukmadinata yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan segala fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena yang bisa dilihat meliputi bentuk, aktivitas, ciri-ciri, perubahan, keterkaitan, kesamaan, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena yang lainnya.<sup>42</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan *mixed methods*. Sarwono mengemukakan bahwa metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) merupakan metode yang menggunakan dua bahkan lebih dari dua metode yang diperoleh dari dua pendekatan yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengumpulan data (riset) yang sedang dilakukan untuk memperoleh

---

<sup>41</sup>Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (n.p.: Tanjungpura University Press, 2019), 371.

<sup>42</sup>I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 11.

data kualitatif maupun kuantitatif yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dengan lengkap dan komprehensif.<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan model *Exploratory sequential design* dimana peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian kualitatif, lalu dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif. Tahapan pertama penelitian ini yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang bagaimana pelaksanaan metode permainan dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan melalui metode *games* di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah suatu keharusan karena untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada di lapangan. Selain itu, peneliti juga tidak hanya memahami peristiwa dalam konteksnya akan tetapi harus memahami apa yang ada dibalik suatu peristiwa.<sup>44</sup> Jadi, kehadiran peneliti di

---

<sup>43</sup>Irnadia Andriani, "Evaluasi Program Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Kota Palangka Raya" (Skripsi, Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021), 43.

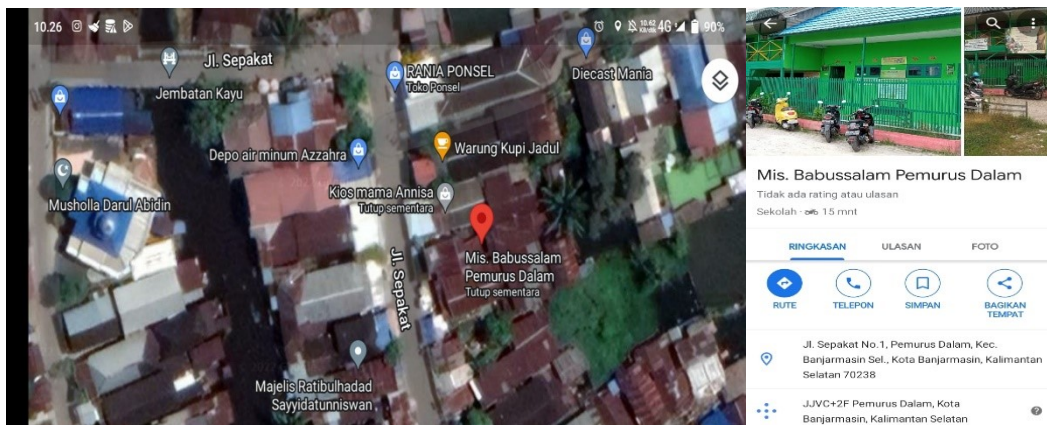
<sup>44</sup>Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik* (n.p.: Jakad Media Publishing, 2018), 16.

lapangan itu adalah suatu keharusan dan jika peneliti tidak berhadir maka data-data yang diperoleh tidak mutlak dan tidak relevan dengan data-data yang seharusnya.

## **2. Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Babussalam Pemurus Dalam, Jalan Sepakat No. 1, Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70238.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Babussalam Pemurus Dalam merupakan tempat peneliti melakukan PPL (Praktik Kerja Lapangan) sebelumnya. Waktu itu, peneliti membantu guru wali kelas V untuk mengajar. Selama hampir 2 bulan melaksanakan PPL di madrasah tersebut, peneliti memperoleh temuan terkait permainan-permainan yang dipergunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Jenis permainan ini dikembangkan oleh guru dari permainan sebelumnya. Salah satu permainan yang digunakan juga baru saja diterapkan setelah melalui beberapa pertimbangan. Adapun permainan-permainan yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok dan meringkas karangan yang mana belum tentu telah diterapkan di semua jenjang SD/MI lainnya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Babussalam Pemurus Dalam.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian di MIS Babussalam Pemurus Dalam

### 3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Juli hingga Desember 2022 dengan *time schedule* berikut:

Tabel 3.1 *Research Schedule*

No.	Kegiatan	Tahun 2022					
		Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan proposal	■					
2.	Bimbingan dan revisi						
3.	Seminar Proposal		■	■			
4.	Bimbingan dan Revisi Proposal		■	■			
5.	Pengumpulan data				■	■	
6.	Analisis data				■	■	
7.	Pembuatan draf laporan				■	■	
8.	Ujian Munaqasah Skripsi						■

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas subjek dan objek yang dijadikan sasaran penelitian.<sup>45</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu 1 guru wali kelas V

<sup>45</sup>Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 7.

dan seluruh siswa kelas V di MIS Babussalam Pemurus Dalam yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 12 perempuan.

## **2. Sampel Penelitian**

Slamet Riyanto dan Aglis Andhita mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang terpilih dan dikatakan telah mewakili seluruh populasi.<sup>46</sup> Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang dipergunakan yakni teknik *sampling* jenuh. Hal ini dikarenakan keseluruhan populasi pada penelitian ini digunakan sebagai sampel. Teknik ini dipergunakan jika nominal totalitas subjek dan objek yang dijadikan sasaran penelitian terlihat sedikit.<sup>47</sup> Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 1 guru wali kelas V dan 23 siswa kelas V yang mana masuk ke kategori di bawah 30 orang, maka keseluruhan populasi adalah sampel penelitian ini.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Terdapat dua jenis data yang dapat dikaji pada penelitian ini diantaranya:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data utama yang diperoleh dari sumber pertama dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>46</sup> Arifin, 7.

<sup>47</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 53.

- 1) Data mengenai pelaksanaan permainan untuk menentukan ide pokok dan meringkas karangan meliputi:
  - a) Perencanaan dalam melaksanakan permainan untuk menentukan ide pokok dan meringkas karangan.
  - b) Proses berlangsungnya pelaksanaan permainan untuk menentukan ide pokok dan meringkas karangan.
  - c) Evaluasi setelah pelaksanaan metode permainan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui berhasil dan tidaknya proses pembelajaran pada materi menentukan ide pokok dan meringkas karangan
- 2) Data mengenai kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan melalui metode permainan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b. Data Penunjang**

Data yang digunakan sebagai pelengkap data pokok (sumber kedua) yang mana data tersebut dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data-data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- 2) Visi, misi, dan tujuan MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- 3) Keadaan guru, Staf Tata Usaha (TU), dan siswa, dan di MIS Babussalam Pemurus Dalam. Keadaan sarana dan prasarana di MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- 4) Kurikulum yang diterapkan di MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- 5) Jenis buku yang digunakan pada proses pembelajaran di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan awal dimana mendapatkan data mengenai informasi dari segi subjek maupun objek penelitian. Terdapat tiga sumber data dalam penelitian ini meliputi:

### **a. Responden**

Responden ialah subjek yang terlibat dalam penelitian ini. Responden yang dimaksud yaitu guru wali kelas V dan seluruh siswa kelas V di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

### **b. Informan Tambahan**

Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, staf Tata Usaha, dan dewan guru di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

### **c. Dokumen**

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala catatan penulis terkait informasi yang diperoleh dari sumber data dan arsip-arsip yang mendukung penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data secara sistematis tentang suatu masalah tertentu dengan tujuan memperoleh data mengenai suatu masalah, sehingga dapat dipahami dalam kaitannya dengan informasi atau kejadian

sebelumnya.<sup>48</sup> Observasi pada penelitian ini yaitu terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan metode *games* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menentukan ide pokok dan meringkas karangan melalui *Games* di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah jenis pertanyaan tertentu yang ditujukan kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh keterangan berupa penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau keadaan tertentu.<sup>49</sup> Jadi, wawancara dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian semua informasi dari responden tersebut dicatat atau direkam oleh peneliti sebagai orang yang mewawancarai. Responden disini adalah guru wali kelas, staf Tata Usaha (TU), dan kepala sekolah di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

## **3. Tes**

Jenis tes yang dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda dan essay. Tes berupa pilihan ganda digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok. Sedangkan tes berupa essay digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam meringkas karangan. Tes ini dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas V di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

---

<sup>48</sup>Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018), 48.

<sup>49</sup>JS. Kamdhi, *Terampil Berwicara Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SLTA Kelas 2* (n.p.: Grasindo, 2003), 95.



#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, dan lainnya.<sup>50</sup> Jadi, dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik yang diperlukan untuk memperoleh pendeskripsian terkait bagaimana pelaksanaan permainan dan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan melalui permainan tersebut di MIS Babussalam Pemurus Dalam. Untuk lebih jelasnya dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p><b>Data Pokok</b></p> <p>a. Data terkait pelaksanaan metode permainan untuk menentukan ide pokok dan meringkas karangan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan dalam melaksanakan metode permainan untuk menentukan ide pokok dan meringkas karangan.</li> <li>2) Proses berlangsungnya pelaksanaan metode permainan untuk menentukan ide pokok dan meringkas karangan.</li> <li>3) Evaluasi metode permainan materi menentukan ide pokok dan meringkas karangan untuk mengetahui berhasil dan tidaknya proses pembelajaran pada materi tersebut.</li> </ol> <p>b. Data terkait kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan melalui metode permainan.</p>	<p>Guru dan Dokumen</p> <p>Guru</p> <p>Guru dan Dokumen</p> <p>Siswa</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara, dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Tes</p>

<sup>50</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 100.

2.	<p><b>Data Penunjang</b></p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MIS Babussalam Pemurus Dalam.</p> <p>b. Visi, misi, dan tujuan MIS Babussalam Pemurus Dalam.</p> <p>c. Keadaan guru, Staf Tata Usaha (TU) dan siswa di MIS Babussalam Pemurus Dalam.</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana di MIS Babussalam Pemurus Dalam.</p> <p>e. Kurikulum yang diterapkan di MIS Babussalam Pemurus Dalam.</p> <p>f. Jenis buku yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>	Kepala sekolah, Guru, Tata Usaha, dan Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
----	--	---	---------------------------------------

## F. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian, peneliti membuat pedoman atau instrumen dari teknik pengumpulan data, meliputi:

### 1. Instrumen Observasi

Observasi sering digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati.<sup>51</sup> Instrumen observasi ini ditujukan kepada guru wali kelas V sekaligus staf Tata Usaha dan seluruh siswa kelas V.

### 2. Instrumen Wawancara

Wawancara ialah teknik tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara yang bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih. Pada penelitian ini instrumen wawancara ditujukan kepada guru wali kelas V sekaligus Staf Tata Usaha (TU) dan kepala sekolah.

---

<sup>51</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), 16.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi ialah segala arsip-arsip atau bukti fisik yang nyata berupa gambar dan dokumen. Instrumen dokumentasi ini ditujukan kepada guru wali kelas V sekaligus Staf Tata Usaha (TU) dengan sumber data berupa dokumen.

### 4. Instrumen Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, instrumen tes digunakan sebagai alat untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa menentukan ide pokok dan meringkas karangan melalui *Games* di MIS Babussalam Pemurus Dalam. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes, meliputi:

- a. Soal berpedoman pada kurikulum yang sedang digunakan yakni kurikulum 2013.
- b. Penelitian dilihat dari segi pengetahuan (kognitif).
- c. Butir-butir soal berbentuk soal uraian dan soal pilihan ganda.
- d. Pedoman soal pada kriteria alat ukur yang baik yaitu minimal memenuhi validitas dan reabilitas.

Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti meliputi:

#### a. Tes Kemampuan Menentukan ide Pokok Paragraf

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal *post test* berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator materi ide pokok paragraf yang terdiri dari 10 butir soal. Tes ini dibagikan kepada siswa untuk mengetahui dan

---

<sup>52</sup>Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 60.

mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf.

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Sebagaimana yang Dikemukakan oleh Heru Kurniawan<sup>53</sup>

Bagian yang Dinilai	Pedoman Siswa Terhadap Soal	Skor
Memahami ide pokok paragraf	Memberikan jawaban salah	0
	Memberikan jawaban benar	1
Menentukan ide pokok paragraf	Memberikan jawaban salah	0
	Memberikan jawaban benar	1

Rumus yang digunakan dalam penilaian hasil belajar pada tes menentukan ide pokok diatas sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$N$  = Nilai Akhir

Adapun interpretasi kemampuan menentukan ide pokok paragraf, meliputi:

Tabel 3.4 Interpretasi Hasil Belajar Kemampuan Menentukan Ide Pokok<sup>54</sup>

No.	Nilai	Keterangan
1.	80,00-<100,00	Amat Baik
2.	65,00-<80,00	Baik
3.	55,00-<65,00	Cukup
4.	40,00-<55,00	Kurang
5.	0,00-<40,00	Perlu Bimbingan

Pada perhitungan *persentase* (%) nilai *post test* meliputi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = *Persentase*

<sup>53</sup>Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 15.

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 44.

F = Jumlah frekuensi

N = Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

### b. Tes Kemampuan Meringkas Karangan

Pada penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes soal uraian atau *essay* yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator materi meringkas karangan. Tes ini dibagikan kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam meringkas karangan.

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran untuk Meringkas Karangan

No.	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menentukan ide pokok				
2.	Ketepatan pemakaian kata dalam menulis karangan				
3.	Ketepatan struktur kalimat dalam menulis				
4.	Ketepatan penggunaan ejaan				

Tabel 3.6 Keterangan Rubrik Penilaian Meringkas Karangan sebagai berikut:

Skor	Menentukan ide pokok	Pemakaian Kata	Struktur Kalimat	Penggunaan Ejaan
4	Penentuan ide pokok yang ditulis sangat tepat	Pemakaian kata yang ditulis sangat tepat	Struktur kalimat yang ditulis sangat tepat	Tanda baca yang ditulis sesuai dengan KBBI
3	Penentuan ide pokok yang ditulis tepat	Pemakaian kata yang ditulis tepat	Struktur kalimat yang ditulis tepat	Ada beberapa tanda baca yang tidak sesuai dengan KBBI
2	Penentuan ide pokok yang ditulis cukup tepat	Pemakaian kata yang ditulis cukup tepat	Struktur kalimat yang ditulis cukup tepat	Banyak penulisan tanda baca yang tidak sesuai dengan KBBI
1	Penentuan ide pokok yang ditulis sudah umum	Pemakaian kata yang ditulis secara global saja	Struktur kalimat yang ditulis tidak tepat	Tidak menggunakan tanda baca <sup>55</sup>

<sup>55</sup>Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 77.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai siswa yang telah diperoleh akan diklasifikasikan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Hasil Belajar<sup>56</sup>

No.	Nilai	Keterangan
1.	80,00-<100,00	Amat Baik
2.	65,00-<80,00	Baik
3.	55,00-<65,00	Cukup
4.	40,00-<55,00	Kurang
5.	0,00-<40,00	Perlu Bimbingan

Pada perhitungan *persentase* (%) nilai *post test* meliputi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = *Persentase*

F = Jumlah frekuensi

N = Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan kemudian diuraikan ke dalam penyajian data, langkah selanjutnya yang diambil peneliti adalah melakukan analisis data. Seorang ahli statistika yang bernama John W. Tukey mendefinisikan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis yang didukung oleh proses pengumpulan

---

<sup>56</sup>Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 44.

data agar analisis berjalan lancar, tepat, dan akurat.<sup>57</sup> Ada beberapa tahap analisis dalam penelitian model *mixed methods* yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Pada analisis secara kualitatif menggunakan teknik model Miles dan Huberman, sedangkan analisis secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkan langkah-langkah analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), Sugiono mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan aktivitas pertama penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes terhadap responden dan informan tambahan penelitian.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), Sugiyono mengemukakan bahwa reduksi data merupakan kegiatan meringkas, menyeleksi hal-hal pokok, dan mengutamakan pada hal-hal yang penting. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan merangkum data mentah melalui penyeleksian hingga menjadi informasi data yang bermakna dan mudah ditarik kesimpulan.
3. Penyajian Data (*Data Display*), Sugiyono menyatakan bahwa penyajian data dapat dilakukan berupa uraian sederhana, bagan, kaitan antar kelompok, dan lainnya. Dalam penelitian ini, penyajian data yang digunakan yaitu uraian-uraian mengenai pelaksanaan metode permainan dalam menentukan ide pokok

---

<sup>57</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 147.

dan meringkas karangan. Setiap data-data yang diperoleh lalu disusun dengan mengkombinasikan informasi yang telah disusun dalam bentuk satu kesatuan yang utuh dan mudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*), Sugiyono menyatakan bahwa *conclusion* ialah *step* untuk menarik kesimpulan. Pada *step* ini, peneliti mengaitkan teori yang ada dengan data yang telah dirancang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang nantinya digunakan untuk menjawab dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan.<sup>58</sup>

Seusai menganalisis data secara kualitatif, kemudian peneliti melakukan analisis secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Skoring, digunakan untuk menghitung dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal yang ada kemudian dikalikan jumlahnya dengan 100.
2. Tabulasi data, sebagai penyatuan berbagai data dan informasi yang diberikan responden dari setiap survei untuk membuat satu titik data agar mudah dibaca dan dianalisis.<sup>59</sup> Jadi tabulasi data digunakan untuk membuat tabel yang merangkum tanggapan dari responden dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

---

<sup>58</sup>Andriani, "Evaluasi Program Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Di Kota Palangka Raya," 52–53.

<sup>59</sup>Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 77.



3. Interpretasi data, penulis menonjolkan data yang relevan dengan penyajian guna memberikan arti mengenai data membentuk presentasi guna data yang diizinkan menurut hasil pengujian dan teknik penilaian dengan kategori sebagai berikut:<sup>60</sup>
4. Rata-Rata, untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa materi ide pokok dan meringkas karangan setelah dilaksanakannya pembelajaran dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean

$\sum f_i x_i$  = Total seluruh data frekuensi melalui perkalian

$\sum f_i$  = Total data

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis teknik validitas dan keabsahan data yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pemaparan teori sebagai berikut:

### 1. Teknik Validitas dan Keabsahan Data Secara Kuantitatif

Validitas adalah derajat alat ukur dimana untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar tepat digunakan untuk mengukur sasaran

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 28.

ukurnya.<sup>61</sup> Untuk menentukan validitas butir soal, terdapat dua tahap pengujian sebagai berikut:

**a. Pengujian Validitas Kepada Tim Ahli**

Sebelum melakukan uji soal di sekolah MIS Babussalam Pemurus Dalam, butir-butir soal tersebut terlebih dahulu diujikan kepada tim ahli. Tim ahli dalam pengujian validitas ini ialah validator yang diminta untuk memvalidasikan soal-soal uji kemampuan menentukan ide pokok dalam bentuk pilihan ganda dan meringkas karangan dalam bentuk uraian (*essay*) sebelum nantinya diujikan ke siswa.

**b. Pengujian Validasi Soal**

Setelah diujikan kepada tim ahli, selanjutnya butir-butir soal tersebut diujikan ke sekolah lain yaitu di MIN Kebun Bunga. Pengujian soal dilakukan oleh siswa kelas VA dan VB. Tujuan pengujian soal ini yaitu untuk memperoleh apakah butir-butir soal layak untuk digunakan atau tidak. Dalam penentuan validitas pada butir soal, digunakan korelasi *product moment*. Langkah-langkah untuk mengukur validitas sesuai acuan dari buku Arikunto, meliputi:

- 1) Tentukan dengan jelas prinsip operasional yang akan diikuti. Konsep yang akan dibahas disini perlu didiskusikan lebih lanjut agar operasional dapat berjalan sesuai rencana.
- 2) Melaksanakan uji coba pengukur kepada beberapa responden. Responden diminta untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Jumlah responden untuk uji coba, disarankan minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang tersebut, maka distribusi skor akan mendekati kurva normal.

---

<sup>61</sup>Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021), 7.

- 3) Perhatikan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Dengan menggunakan teknik rumus korelasi berbasis prosuk, koefisien korelasi setiap pernyataan dihitung dengan menggunakan skor keseluruhan, dan barulah diketahui signifikansi koefisien korelasi dari indeks korelasi yang mendasarinya. Untuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$   
 $\sum Xi$  = Jumlah skor item  
 $\sum Yi$  = Jumlah skor total (item)  
 $N$  = Jumlah responden<sup>62</sup>

Adapun kriteria dalam pengujian uji validitas, sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Indeks Korelasi Instrumen Validitas

Indeks Korelasi	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup tinggi
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Kurang

- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

### c. Pengujian Realibilitas

Uji realibilitas adalah konsistensi alat ukur, untuk mengetahui apakah hasil suatu pengukuran bersifat tetap dan terpercaya ketika dilakukan secara berulang

---

<sup>62</sup>Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

kali. Untuk mengukur tingkat kekonsistenan soal ini digunakan perhitungan *Cronbach's alpha*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( s^2 - \frac{\sum pq}{s_2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyak item

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = \sum pq = \text{varians total})$$

$S$  = Standar deviasi tes.<sup>63</sup>

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai dari *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan (0,5 – 0,7), maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai dari *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan (0,5 – 0,7), maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>64</sup>

Tabel 3.10 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Kriteria Koefisien Reliabilitas	Derajat Reliabilitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Baik
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

<sup>63</sup>Laila Santi, "Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Pecahan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut" (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 64–66.

<sup>64</sup>Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

#### **d. Pelaksanaan Pengujian Instrumen Tes**

Pelaksanaan pengujian instrumen tes diadakan pada Selasa, 06 September 2022 di MIN Kebun Bunga. Siswa yang terlibat dalam uji coba ini yaitu siswa kelas VA yang berjumlah 18 orang dan kelas VB yang berjumlah 15 orang. Menurut hasil pengujian validitas dan reliabilitas berupa instrumen tes yang telah dilaksanakan, peneliti harus memilih butir-butir soal yang sederhana dinyatakan valid dan reliabel. Untuk perhitungan hasil validitas dan reliabilitas bisa diamati pada lampiran.

### **2. Teknik Validitas dan Keabsahan Data Secara Kualitatif**

Teknik keabsahan data tentu penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dinyatakan telah absah atau akurat jika memenuhi uji kriteria seperti kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

#### **a. Kredibilitas (*credibility*)**

Kredibilitas ialah suatu ukuran khusus terkait kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari laporan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Pengumpulan data dari berbagai sumber dilakukan dengan berbagai cara dan waktu sebagai bagian dari triangulasi pengujian kredibilitas ini. Ada tiga jenis triangulasi meliputi:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian

ini ialah membandingkan dan mengumpulkan data pembandingan dari responden dan informan.

- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan dengan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi dalam beberapa kerangka waktu.<sup>65</sup>

**b. Transferabilitas (*transferability*)**

Uji kriteria transferabilitas terhadap data pelaksanaan metode permainan dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan dilakukan dengan memaparkan uraian-uraian dengan jelas, rinci, sistematis, dan amanah dalam pembuatan laporan hasil penelitian.

**c. Dependabilitas (*dependability*)**

Uji dependabilitas terhadap pelaksanaan metode permainan dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap semua proses penelitiannya. Audit dalam penelitian ini ialah dosen pembimbing penelitian.

**d. Konfirmabilitas (*confirmability*)**

Uji konfirmabilitas ialah pengujian hasil pelaksanaan metode permainan dalam menentukan ide pokok dan meringkas karangan yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji konfirmabilitas dan uji dependabilitas dilakukan secara bersamaan yaitu oleh peneliti dan dosen pembimbing.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 121.

<sup>66</sup>Wijaya, 124.